

## HUBUNGAN *STUDENT LEADERSHIP* DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TKRO SMKN 2 TUREN

Rahmat Abidin<sup>1</sup>, Syamsul Hadi<sup>2</sup>, Partono<sup>3</sup>, Robby Wijaya<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Departemen Teknik Mesin dan Industri, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang  
<sup>1</sup>rahmat.abidin.2005136@students.um.ac.id, <sup>2</sup>syamsul.hadi.ft@um.ac.id, <sup>3</sup>partono.ft@um.ac.id,  
<sup>4</sup>roby.wijaya.ft@um.ac.id

### Abstrak

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor *student leadership* dan sikap kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa TKRO di SMKN 2 Turen. Metode yang digunakan adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi berganda. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *student leadership* dengan hasil belajar siswa TKRO di SMKN 2 Turen. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara sikap kewirausahaan dengan hasil belajar siswa TKRO di SMKN 2 Turen. Secara simultan, *student leadership* dan sikap kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan serta positif dengan hasil belajar siswa TKRO di SMKN 2 Turen.

**Kata Kunci:** *student leadership*, sikap kewirausahaan, hasil belajar siswa

### Abstract

Learning outcomes of students can be influenced by a variety of interconnected factors. This study aims to determine the relationship between Student Leadership factors and Entrepreneurial Attitudes towards Learning Outcomes of Automotive Student at Vocational Highschool 2 Turen. The method used is *ex post facto* with a quantitative approach. The analysis used is a simple correlation analysis technique and multiple correlation analysis. The results of this study revealed that there is a positive and significant relationship between Student Leadership and Learning Outcomes of Automotive Student at Vocational Highschool 2 Turen. There is a significant and positive relationship between Entrepreneurial Attitude and Learning Outcomes of Automotive Students at Vocational Highschool 2 Turen. Simultaneously, Student Leadership and Entrepreneurial Attitude have a significant and positive relationship with Learning Outcomes of Automotive Student at Vocational High School 2 Turen.

**Keywords:** student leadership, entrepreneurial attitude, learning outcomes

Hasil belajar merupakan kemampuan tertentu yang dicapai siswa setelah mengikuti pengalaman mengajar dan mendidik serta menggabungkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Wulandari & Indrawati, 2021). Penelitian ini memilih Hasil Belajar Siswa TKRO di SMKN 2 Turen berdasarkan pertimbangan, bahwa hasil belajar pada siswa tergolong cukup baik di setiap mata pelajarannya. Hal tersebut dapat dilihat di dalam buku rapor siswa yang sudah menempuh pembelajaran selama tiga semester, bahwa nilai yang diperoleh siswa di setiap mata pelajarannya tidak ada yang mendapatkan nilai yang lebih dari 90. Hasil belajar yang dimiliki siswa masih dapat ditingkatkan dengan berbagai faktor, faktor yang digunakan peneliti

untuk meningkatkan hasil belajar tersebut adalah *Student Leadership* dan Sikap Kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa.

*Student Leadership* digunakan karena memiliki fokus pada kemampuan memimpin siswa untuk bekerja dengan orang lain, untuk secara efisien menggunakan sumber daya mereka dengan cara yang berarti, dan untuk membentuk interaksi sosial dengan cara yang sistematis dan matang (Hamid & Krauss, 2013). Kemampuan memimpin tersebut dapat membentuk kerjasama yang baik dengan anggota kelompok dalam kegiatan praktikum. SMK Negeri 2 Turen memiliki ciri khas pendidikan yang menerapkan sistem semi-militer, sehingga sifat kepemimpinan sudah menjadi hal umum yang diajarkan

kepada siswa. Kepemimpinan yang diajarkan di SMK Negeri 2 Turen meliputi kegiatan apel pagi saat pagi hari sebelum mulainya pembelajaran dan apel sore saat sebelum siswa pulang, lalu di setiap kelas memiliki tata tertib sendiri untuk mendisiplinkan siswa seperti *push up*, *Squad jump*, dan kegiatan yang menguras fisik lainnya apabila melakukan kesalahan sehingga siswa akan berpikir dua kali saat akan melakukan hal yang melanggar tata tertib di kelas.

*Student Leadership* yang dikemukakan oleh Jammal (2015) adalah tentang berfokus pada komunikasi, kerja tim, perencanaan, pengambilan keputusan, pemecahan masalah dan keterampilan lainnya. *Leadership* adalah refleksi atas beberapa masalah, stimulasi pemikiran, atau bimbingan, tanggapan terbuka individu atau kelompok terhadap tujuan yang spesifik (Bookwalter, 1934). Kegiatan dalam kelas akan melatih siswa untuk menetapkan dan mencapai tujuan mereka mempersiapkan mereka untuk suatu hari bekerja di manajemen tingkat tinggi di organisasi multinasional besar atau bahkan memulai organisasi mereka sendiri ketika mereka menyelesaikan pendidikan (Charlie, 2011).

Sikap Kewirausahaan menjadi faktor untuk meningkatkan hasil belajar karena memiliki perilaku yang berupa sikap tidak takut, berani berusaha dan berorientasi pada hasil, berani menghadapi tantangan, berjiwa inisiatif, memikirkan hasil, dan berinovasi (Chabiba, 2017). Berdasarkan sikap tersebut, siswa yang memiliki sikap kewirausahaan tinggi akan memiliki keinginan yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik demi kesuksesannya dalam belajar selama di sekolah dengan memperoleh hasil belajar yang jauh lebih baik sebagai bukti dari usaha yang dilakukannya. Keahlian dalam mengelola bisnis merupakan kualitas yang perlu dimiliki oleh seorang pengusaha, termasuk keterampilan untuk mengembangkan inovasi, mencari peluang, memiliki keberanian dan toleransi risiko, serta kemampuan untuk mengembangkan ide dan sumber daya (Setiawan, 2012).

Siswa sekolah menengah kejuruan diharapkan mendapatkan keterlibatan yang memadai dalam usaha bisnis, karena Mata

Pelajaran Siswa TKRO dipilih merupakan standar kemampuan yang menjadi syarat diajarkan di SMK Negeri 2 Turen dan bertujuan untuk memberdayakan siswa agar dapat secara efektif membina jiwa giatnya dalam pedoman kemampuannya. Siswa harus memiliki pola pikir wirausaha sehingga tidak hanya berharap bekerja di kantor pemerintah atau swasta. Kondisi ini berlaku bagi sekolah menengah kejuruan, karena alumninya siap mempunyai pilihan untuk bekerja bebas atau menjadi pebisnis. Penelitian Radityanti (2022) menyatakan bahwa kewirausahaan berdampak pada prestasi belajar siswa, sehingga diperoleh bahwa Sikap dalam berwirausaha mempunyai hubungan dengan prestasi belajar yang dimiliki siswa.

*Student Leadership* dan Sikap Kewirausahaan merupakan kemampuan yang sudah seharusnya dimiliki oleh siswa SMK karena siswa SMK bertujuan untuk siap bekerja setelah selesai masa studinya. Kemampuan tersebut akan memberikan Hasil Belajar Siswa TKRO SMKN 2 Turen yang baik. Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu apresiasi berbentuk nilai yang diberikan kepada siswa pada akhir suatu program semester setelah siswa menyelesaikan serangkaian proses belajar dan penilaian yang mencakup pikiran, emosi, dan skill pada mata pelajaran prakarya wirausaha (Bayan, 2018). Penelitian ini penting dilakukan dikarenakan siswa yang menempuh pendidikan di SMK diharapkan memiliki Hasil Belajar Siswa TKRO SMKN 2 Turen yang baik untuk bukti bahwa siswa telah berhasil menempuh pendidikan selama di SMK dan siap untuk terjun di dunia pekerjaan.

Setelah dilakukan paparan latar belakang, masih sedikit penelitian yang memanfaatkan faktor-faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang "Hubungan *Student Leadership* dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa TKRO SMKN 2 Turen.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memilih metode *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik analisis

korelasi. *Ex post facto* digunakan karena metode penelitian yang mendapatkan sebuah data berdasarkan suatu kejadian yang sudah terjadi dan dapat menunjukkan berbagai macam fakta tanpa adanya manipulasi pada data (Arikunto, 2010). Penelitian ini memiliki sifat korelasional karena bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai hubungan antar faktor yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan hubungan antara *Student Leadership* (X1) dan sikap kewirausahaan (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa TKRO SMKN 2 Turen (Y). Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis *Korelasi Product Moment* dari Pearson. *Korelasi Product Moment* bertujuan untuk mencari hubungan serta membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel apabila data kedua variabel atau lebih adalah sama (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 2 kelas dengan jumlah peserta didik keseluruhan 57 di SMKN 2 Turen. Peneliti memilih sampel menggunakan teknik random sampling karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 37 siswa dan 20 lainnya digunakan untuk uji validasi dari instrument penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen berbentuk kuesioner/angket. Kemudian, data yang terkumpul dilakukan pengolahan data secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. Skala *Student Leadership* terdiri dari 14 butir pernyataan dengan jumlah responden masing-masing sebanyak 37 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dikumpulkan. Data yang disajikan adalah *Student Leadership* dan Sikap Kewirausahaan serta Hasil Belajar Siswa TKRO SMKN 2 Turen. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesa yang telah ditentukan sebelumnya adalah teknik analisis korelasi. Uji koefisien korelasi digunakan untuk dapat menentukan keeratan hubungan di antara ketiga variabel yang diteliti yaitu: *Student Leadership* (X1); Sikap

Kewirausahaan (X2); Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Keahlian (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi objektif tentang tingkat *Student Leadership* dan Sikap Kewirausahaan serta Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKRO di SMKN 2 Turen diperoleh melalui hasil pemberian skala pada masing-masing variabel. Distribusi frekuensi skor pada 37 subyek penelitian dibagi menjadi pada 3 kategori rendah, sedang, tinggi didapatkan berdasarkan rumus.

$$\text{Range} = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

$$\text{Mean} = \frac{(X_{\text{maks}} + X_{\text{min}})}{2}$$

$$\text{SD} = \frac{\text{Range}}{6}$$

### Gambaran *Student Leadership* Siswa TKRO

Pada variabel *Student Leadership* dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1. Distribusi Skor *Student Leadership***

Kategori	Skor	F	%
Rendah	$X < 28$	0	0%
Sedang	$28 \leq X < 42$	8	21,6%
Tinggi	$X \geq 42$	29	78,4%

Hasil penelitian yang telah diperoleh sebelumnya pada Bab IV didapat perhitungan yang menunjukkan bahwa dari 37 responden yang diujikan, sebanyak 29 responden tergolong dalam klasifikasi memiliki *Student Leadership* tinggi, 8 responden tergolong dalam klasifikasi rendah, dan tidak adaatupun responden yang tergolong dalam klasifikasi rendah. Nilai presentase terbesar dari *Student Leadership* Siswa Kelas XI TKRO di SMKN 2 Turen tergolong tinggi dengan presentase sebanyak 78,4%. Diperoleh kesimpulan secara umum tentang *Student Leadership* Siswa Kelas XI TKRO di SMKN 2 Turen adalah siswa memiliki *Student Leadership* tinggi. Hal tersebut didukung oleh Wardhani (2018) yang menyatakan tinggi rendahnya kepemimpinan, memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya Prestasi Belajar siswa.

*Student Leadership* yang dimiliki oleh siswa memiliki skor tinggi dikarenakan siswa telah memperoleh pelatihan yang cukup keras di sekolah. SMK Negeri 2 Turen merupakan

dengan menerapkan sistem semi-militer sejak awal, sehingga sikap kepemimpinan sudah cukup melekat di dalam diri siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan menurut Rahayu dkk. (2017) adalah kepribadian, harapan dan perilaku atasan, karakteristik, harapan dan perilaku bawahan, kebutuhan tugas, iklim dan kebijakan, harapan dan perilaku rekan.

Berdasarkan faktor tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut. Pertama, kepribadian setiap siswa pastinya berbeda karena siswa dapat belajar darimanapun yang tentunya hal tersebut juga memengaruhi kepribadiannya. Kedua, harapan dan perilaku sekolah yang diterapkan kepada siswa dapat memengaruhi kepemimpinan siswa karena harapan sekolah dalam menerapkan sistem semi-militer dapat membentuk kepemimpinan siswa akibatnya kepribadian siswa juga akan terpengaruh. Ketiga, karakteristik hampir sama seperti kepribadian namun, pada karakteristik memiliki hubungan dari bawaan lahir, harapan dan perilaku teman sekelompok dapat menjadikan motivasi untuk pemimpin agar bekerja lebih keras dan dapat menerima tanggung jawab. Keempat, kebutuhan tugas yang cukup banyak akan melatih tanggung jawab siswa dalam memimpin untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, Kelima, iklim dan kebijakan yang diterapkan di sekolah juga menjadi alasan kepemimpinan siswa menjadi tinggi, dan terakhir harapan dan perilaku rekan yang saling mendukung sehingga menjadikan dorongan untuk menjadi pemimpin yang lebih baik.

### Gambaran Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas TKRO

Pada variabel Sikap Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 2. Distribusi Skor Sikap Kewirausahaan**

Kategori	Skor	F	%
Rendah	$X < 24$	0	0%
Sedang	$24 \leq X < 36$	14	37,8%
Tinggi	$X \geq 36$	23	62,2 %

Suryana yang dikutip (Malau & Nawawi, 2022) menyatakan suatu proses untuk kewirausahaan di mulai oleh suatu tantangan.

Tantangan tersebut akan menimbulkan suatu gagasan dan kemauan serta dorongan dalam berinisiatif, meliputi berfikir inovatif dan bertindak kreatif, sehingga tantangan awal tadi teratasi dan terpecahkan. Berdasarkan hasil penelitian Rukmana (2018) diperoleh kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan yaitu sikap efikasi diri, ulet, berani membuat keputusan, kreatif, kemandirian, pendidikan kewirausahaan.

Berdasarkan faktor tersebut, sikap kewirausahaan yang dimiliki siswa kelas XI TKRO tinggi karena, pertama, memiliki efikasi diri yang baik yaitu siswa dapat menilai seberapa jauh kemampuannya sendiri sehingga siswa dapat selalu belajar untuk lebih baik lagi. Kedua, ulet dalam mengerjakan tugas sehingga siswa selalu berusaha dan memiliki kemauan keras serta tidak mudah putus asa, walaupun banyak halangan dan rintangan yang menghalangi. Ketiga, berani membuat keputusan dalam menghadapi suatu masalah yang diberikan oleh guru. Keempat, siswa memiliki kreativitas yang cukup tinggi dalam merepresentasikan idenya dalam pembelajaran. Kelima, siswa memiliki kemandirian yang cukup tinggi karena sudah dibekali oleh sistem yang diterapkan sekolah yaitu semi-militer di SMK Negeri 2 Turen, dan terakhir. Keenam, pendidikan kewirausahaan sudah menjadi standar yang diajarkan di jenjang SMK karena siswa diharapkan dapat menciptakan usahanya sendiri saat sudah lulus dari sekolah.

### Gambaran Hasil Belajar Siswa TKRO

**Tabel 3. Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa TKRO**

Kategori	Skor	F	%
Rendah	$X < 60$	0	0%
Sedang	$60 \leq X < 81$	8	21,6%
Tinggi	$X \geq 81$	29	78,4%

Hasil belajar siswa memiliki kategori sangat baik karena banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar seperti dalam penelitian Gunawan dkk. (2018) yang menyatakan beberapa hal yang berdampak pada hasil belajar lainnya seperti IQ, Model PBL, dan Motivasi Belajar dapat menjadi faktor untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal lainnya seperti dalam penelitian

Sutrisno dan Siswanto (2016) yang menyatakan bahwa persepsi penguasaan persepsi media pembelajaran, motivasi belajar, dan metode mengajar praktik guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar praktikum siswa.

Berdasarkan dari beberapa penelitian tersebut dipeoleh kesimpulan bahwa banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik dapat disebabkan oleh pertama, memiliki IQ yang tinggi merupakan suatu faktor yang cukup menguntungkan untuk meningkatkan hasil belajar, lalu ada. Kedua, motivasi belajar yang tinggi akan merangsang siwa untuk terus belajar dengan penuh rasa semangat. Ketiga, metode mengajar guru menjadi faktor yang cukup penting karena dengan menggunakan metode yang tepat siswa dapat menerima materi yang diajarkan menjadi lebih baik, dan terakhir. Keempat, menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa akan selalu memperhatikan pembelajaran yang sedang dipresentasikan di depan kelas. Disamping hal itu, masih ada banyak hal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis.

Berdasarkan penelitian data yang telah diambil ada 3 variabel yaitu *Student Leadership* dan Sikap Kewirausahaan sebagai variabel bebas (X) dan Hasil Belajar Siswa sebagai variabel terikat (Y), Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui signifikansi pada penelitian yang menunjukkan bahwa data dalam berdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Normalitas**

Variabel		Sig.	Kesimpulan
$X_1$	Y	0,200	Normal
$X_2$	Y	0,111	Normal
$X_1 \& X_2$	→Y	0,061	Normal

Karena berdasarkan uji normalitas data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian Uji Linearitas yang bertujuan agar tidak terjadi bias ketika hasil analisis digeneralisasikan pada populasi (Ghozali, 2018).

**Tabel 5. Uji Linearitas**

Variabel		Sig.	Kesimpulan
$X_1$	Y	0,073	Linear
$X_2$	Y	0,488	Linear

Hasil Uji Linearitas didapatkan hasil bahwa data linear. Selanjutnya dilakukan pengujian Autokorelasi untuk mengetahui keterkaitan antar data. Data yang baik adalah bebas dari autokolerasi (Ghozali, 2018).

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Toleransi	VIF	Kesimpulan
$X_1$	0,894	1,119	Tidak Ada
$X_2$	0,894	1,119	Tidak Ada

Setelah dilakukan Uji Multikolinearitas didapatkan hasil tidak ada multikolinearitas, sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali dan Ratmono, 2017). Pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara Uji Glejser.

**Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Kesimpulan
$X_1$	0,825	Homogen
$X_2$	0,631	Homogen

Hasil Uji Heteroskedastisitas diperoleh nilai yang homogen, selanjutnya dilakukan Uji Hipotesis dengan rumus *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara *Student Leadership* dan Sikap Kewirausahaan (X) dengan Hasil Belajar Siswa (Y). Dengan demikian didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 8. Uji Hipotesis**

Variabel		Korelasi	Sig. F
$X_1$	Y	0,390	0,017
$X_2$	Y	0,335	0,043
$X_1 \& X_2$	→Y	0,447	0,022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil Uji Korelasi Sederhana dengan rumus

*Pearson Product Moment* antara variabel *Student Leadership* ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Keahlian (Y) diperoleh signifikansi  $0,017 > 0,05$  (Signifikan), berarti hipotesis  $H_0a$  ditolak dan  $H_1a$  diterima. Selanjutnya hasil uji korelasi antara Sikap Kewirausahaan ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Siswa TKRO SMKN 2 Turen (Y) diperoleh signifikansi  $0,043 < 0,05$  (Signifikan), berarti  $H_0b$  ditolak dan  $H_1b$  diterima.

Pengujian secara simultan menggunakan Uji Korelasi Berganda diperoleh nilai signifikansi  $0,022 > 0,05$  (Signifikan), berarti  $H_0c$  ditolak dan  $H_1c$  diterima. Selanjutnya didapat koefisien korelasi antara variabel *Student Leadership* ( $X_1$ ) dan Sikap Kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa TKRO SMKN 2 Turen (Y) sebesar 0,447. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan dari uji hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan memiliki hubungan yang dikategorikan sedang secara simultan antara variabel *Student Leadership* ( $X_1$ ) dan sikap kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa TKRO di SMKN 2 Turen (Y).

### **Hubungan *Student Leadership* dengan Hasil Belajar Siswa TKRO**

Koefisien korelasi yang didapatkan masuk dalam kategori rendah karena nilai koefisien korelasi yang cenderung jauh dari angka 1 atau -1. Menurut (Muliana et al., 2022) menyatakan bahwa tujuan kepemimpinan adalah untuk memastikan bahwa individu melaksanakan serangkaian tugas dan kepemimpinan mampu memastikan bahwa tugas-tugas tersebut diselesaikan, bahwa anggota kelompok bekerja sama, dan kepuasan anggota dikaitkan dengan tujuan organisasi. Kekuatan hubungan lemah atau rendah dapat disimpulkan bahwa hanya dengan memiliki sikap kepemimpinan dalam menyelesaikan tugas yang tinggi masih belum cukup untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus.

Hal yang berdampak pada hasil belajar lainnya seperti IQ, Model PBL, dan Motivasi Belajar dapat menjadi faktor untuk mendapatkan hasil belajar yang baik (Gunawan et al., 2018). Dengan memiliki IQ yang tinggi merupakan suatu faktor yang cukup menguntungkan untuk meningkatkan hasil

belajar, lalu yang kedua adalah motivasi belajar yang tinggi akan merangsang siswa untuk terus belajar dengan penuh rasa semangat, selain itu ada metode dalam mengajar guru menjadi faktor yang cukup penting karena dengan menggunakan metode yang tepat siswa dapat menerima materi yang diajarkan menjadi lebih baik.

Hubungan antara *Student Leadership* dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Keahlian Siswa Kelas XI dari penelitian ini disimpulkan berdasarkan buku Northouse (2021) dalam bukunya yang berjudul *Leadership: Theory and Practice* didalamnya menyatakan bahwa kepemimpinan memiliki beberapa sifat penting yang berhubungan meliputi kecerdasan, kepercayaan diri, kebulatan tekad, integritas, dan kemampuan bersosialisasi sebagai proses individu mempengaruhi kelompok mereka untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan sifat-sifat tersebut dapat diketahui bahwa beberapa siswa memiliki *Student Leadership* yang tinggi dan sebagian lainnya masih dalam kategori sedang sehingga perlu ditingkatkan kembali karena hasil korelasi menunjukkan hubungan bernilai positif dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.

### **Hubungan Sikap Kewirausahaan dengan Hasil Belajar Siswa TKRO**

Idris (2022) dalam penelitiannya bahwa dengan sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran untuk meraih prestasi belajar, siswa akan lebih percaya diri dalam menghadapi masalah dalam kegiatan pembelajaran dengan berorientasikan pada tugas dan hasil dalam pembelajar tersebut, dengan begitu siswa tersebut akan menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut, hubungan yang diperoleh rendah karena hanya dengan percaya diri saja masih belum cukup dalam menghadapi masalah atau tugas yang diberikan agar terselesaikan dengan baik.

Hal lain seperti dalam penelitian Sutrisno dan Siswanto (2016) yang menyatakan bahwa persepsi penguasaan media pembelajaran, motivasi belajar, dan metode mengajar praktik guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar praktikum siswa.

Menggunakan media pembelajaran yang menarik sangat penting karena siswa akan selalu tertarik untuk memperhatikan pembelajaran yang sedang dipresentasikan di depan kelas, ada pula motivasi belajar dalam diri siswa harus ditingkatkan karena motivasi yang tinggi akan merangsang siswa untuk terus belajar dengan penuh rasa semangat, selanjutnya ada metode mengajar guru tidak kalah penting karena dengan menggunakan metode yang tepat siswa dapat menerima materi yang diajarkan.

Hubungan antara Sikap Kewirausahaan dengan Hasil Belajar Siswa TKRO di SMKN 2 Turen dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki sifat kewirausahaan sesuai yang diutarakan Meredith dkk. dalam Widorini (2010)) yaitu percaya diri (*self confidence*), berorientasi tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan, dan inovatif. Sifat tersebut dimiliki oleh siswa, namun masih kurang terasah karena dari hasil uji dalam penelitian yang telah dilakukan hubungan yang dimiliki masuk dalam kategori rendah.

### **Hubungan Student Leadership dan Sikap Kewirausahaan dengan Hasil Belajar Siswa TKRO**

Penelitian Gulo dan Khoiri (2022) menyatakan kepemimpinan dan kewirausahaan saling mempengaruhi hasil kinerja. Kepemimpinan yang hebat dan sukses serta sikap giat akan benar-benar ingin mengoordinasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh individu-individunya dengan cara yang terkoordinasi dan dalam koordinasi yang memaksa untuk memberdayakan pembuatan tujuan bersama agar dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah selesai dengan sempurna. Koefisien koneksi yang diperoleh berada pada kelas sedang karena terdapat banyak unsur berbeda yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Astutik (2015) menjelaskan variabel yang mempengaruhi pembelajaran itu ada banyak jenisnya, namun dapat dibedakan menjadi dua faktor, meliputi faktor dalam diri dan faktor dari luar setiap individu. *Student Leadership* dan Sikap Kewirausahaan termasuk

dalam faktor internal, Faktor dari luar siswa yang paling memengaruhi menurut Rukmana (2018) adalah metode mengajar guru. Guru sebagai pendidik memang sudah seharusnya menyesuaikan metode belajar yang membuat siswa nyaman dan senang, sehingga siswa dapat menyerap ilmu yang diberikan dengan lebih baik karena dalam prosesnya siswa merasa senang.

Kepemimpinan menurut Yulianty (2019) mengartikan sebagai suatu proses yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau membimbing perilaku individu atau kelompok menuju tercapainya tujuan organisasi bersama. Sikap Kewirausahaan adalah tipe tingkah laku wirausaha yang berupa sifat tidak kenal takut, terkondisikan pada kesalahan dan hasil, ketabahan mental dalam menghadapi tantangan, jiwa inisiatif, pemikiran terhadap hasil, dan kreativitas (Chabiba, 2017). Berdasarkan sifat yang sudah dijelaskan tersebut, diketahui bahwa tingginya Hasil Belajar Siswa TKRO di SMKN 2 Turen yang diperoleh memiliki hubungan yang signifikan dengan *Student Leadership* dan Sikap Kewirausahaan.

### **PENUTUP Kesimpulan**

Berdasarkan paparan yang sudah dibahas diatas, kesimpulan dapat diketahui berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis bahwa Student Leadership yang dimiliki Siswa Kelas XI TKRO di SMKN 2 Turen termasuk dalam kategori tinggi. Sikap Kewirausahaan yang dimiliki Siswa Kelas XI TKRO di SMKN 2 Turen termasuk dalam kategori tinggi. Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Keahlian yang dimiliki Siswa Kelas XI TKRO di SMKN 2 Turen termasuk dalam kategori tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Student Leadership dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Keahlian Siswa Kelas XI TKRO di SMKN 2 Turen. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Sikap Kewirausahaan dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Keahlian Siswa Kelas XI TKRO di SMKN 2 Turen. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Student Leadership dan Sikap Kewirausahaan secara simultan dengan Hasil

Belajar Mata Pelajaran Program Siswa Kelas XI TKRO di SMKN 2 Turen.

### Saran

Berdasarkan paparan dalam pembahasan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat menyatakan beberapa saran sebagai berikut:

Untuk Kepala Sekolah Sebagai “*Policy Maker*”, kepala sekolah diharapkan dapat lebih mengembangkan kegiatan yang berhubungan langsung dengan *Student Leadership* dan Sikap Kewirausahaan pada siswa, namun tidak melupakan faktor penting lainnya agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi. Selanjutnya Untuk Guru diharapkan dapat menemukan metode yang lebih baik, karena metode mengajar yang baik akan memengaruhi penyerapan materi oleh siswa, sehingga hasil belajar yang dimiliki juga akan meningkat. Penelitian ini dapat memberikan pandangan bahwa *Student Leadership* dan Sikap Kewirausahaan pada siswa dapat memengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan *Student Leadership* dan Sikap Kewirausahaan serta memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan menumbuhkan rasa keingintahuan dengan hal-hal yang belum diketahui, sehingga intensitas belajar akan bertambah dan pengetahuan akan semakin luas. Tidak kalah penting Untuk Peneliti berikutnya diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait *Student Leadership* dan Sikap Kewirausahaan serta dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk terus dikembangkan dan disempurnakan menjadi karya yang lebih baik lagi. Saran harus relevan dengan apa yang telah dibahas, dibuat secara eksplisit, kepada siapa saran ditujukan, dan tindakan apa yang disarankan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2010. *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayan, Y. Al. 2018. *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK Puragabaya Bandung*.
- Bookwalter, K. W. 2013. Developing Pupil Leadership Through Physical Education. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*. 5(9). 12–45. DOI: <https://doi.org/10.1080/23267240.1934.10620808>
- Chabiba, N. 2017. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif, Kemampuan Berkomunikasi dan Sikap Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha Pada Siswa SMK Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 5(1). 105–126. DOI: <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p105-126>
- Charlie, S. 2011. *Leadership activities for kids*.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi analisis multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan Eview 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gulo, F. P. 2022. Pengaruh Kepemimpinan dan Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Nias Barat. *Eqien - Journal of Economics and Business*. 9(2). 512-521. DOI: <https://doi.org/10.34308/eqien.v9i2.341>
- Gunawan, Kustiani, L., & Hariani, L. S. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14–22. Dari: <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/4840>
- Hamid, J. A., & Krauss, S. E. 2013. Does university campus experience develop motivation to lead or readiness to lead among undergraduate students? A Malaysian perspective. *Journal of Student Affairs Research and Practice*, 50(2), 208–225. DOI: <https://doi.org/10.1515/jsarp-2013-0015>
- Idris, M. 2021. Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*. 4(3). 277–283. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/herodotus.v4i3.10847>
- Jammal, K. Al. (2015). *Student Leadership: Basic Skills and Appropriate Activities Related papers Provision of Student Leadership: An*

- Evaluation of the Case of Lebanese Private Schools Student Leadership: Basic Skills and Appropriate Activities.* www.ijird.com
- Malau, S. I. P., & Nawawi, Z. M. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan. *MES Management Journal*. 1(2). 78–84. DOI: <https://doi.org/10.56709/mesman.v1i2.28>.
- Muliana, H., Wibosono, C., Catrayasa, I. W., & Indrawan, M. G. 2022. The Influence of Organizational Culture, Organizational Commitment and Employee Competency on Job Satisfaction Through Organizational Behavior as Intervening Variables in Public Works and Space Arrangements in The Karimun District COVID-19 Era. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research and Technology*. 1(12). 691–704. DOI: <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i12.74>.
- Northouse, P. G. 2021. *Leadership: Theory and practice*. California: Sage publications.
- Radityanti, A. N. 2022. *Pengaruh Interpersonal Skill Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Ums Angkatan Tahun 2015/2016*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Solo.
- Rahayu, I. D., Musadieg, M., & Prasetya, A. 2017. Pengaruh gaya kepemimpinan dan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja (studi pada karyawan tetap Maintenance Department PT. Badak LNG Bontang). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 43(1). 1–9. DOI: <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1688>
- Rukmana, T. Y. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. 6(2). 8-11. DOI: <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n2.p%25p>
- Saifuddin, A. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, T. 2012. *Panduan Sikap dan Perilaku Entrepreneurship*. Jakarta: PT. Suka Buku.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 6(1), 111–120. Dari: <https://scholarhub.uny.ac.id/jpv/vol6/iss1/10/>
- Wardhani. 2018. Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Parepare. *Perspektif: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*. 3(2). 344–353. DOI: <https://doi.org/10.26618/perspektif.v3i2.1666>.
- Widorini, S. 2010. *Pengaruh Penggunaan Media LCD dan OHP Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Sikap Kewirausahaan Pada Siswa SMK PGRI 3 dan SMK Panyatan Daba Kota Kediri Tahun Pelajaran 2010/2011*. Thesis. Universitas Sebelas Maret: Solo.
- Wulandari, P., & Indrawati, T. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Talking Stick di Kelas V SDN 27 Anak Air Padang. *Journal of Basic Education Studies*. 4(1). 1974–1983. Dari: <https://ejournalunsam.id/index.php/jbes/article/view/3646>
- Yulianty, S. 2019. *Kepemimpinan Organisasi dan Bisnis: Faktor Pendukung Keberhasilan Pemimpin*. Banyumas: CV. Pena Persada.